ABSTRACT

Andini, Eka Riskia. 2016. Racial Injustice in Harper Lee's *To Kill a Mockingbird* novel: a Critical Discourse analysis. Thesis. English Department. Faculty of Arts and Humanities. Islamic State University of Sunan Ampel Surabaya.

Thesis Advisor: Murni Fidiyanti, MA

This study aims to describe the racial injustice in Harper Lee's *To Kill a Mockingbird* novel used Critical Discourse Analysis proposed by van Dijk. The objectives of this study are to reveal the structures of Harper Lee's *To Kill a Mockingbird* novel tells about racial injustice and to analyze the social context in Harper Lee's *To Kill a Mockingbird* novel.

This study used descriptive qualitative approach. In this regard descriptive qualitative approach is able to provide a deeper investigation. The writer chooses this approach because in the data analysis is formed in the words. The writer explained the data through a descriptive explanation and preferred to put any words quotation as the reference than numeric data.

The macrostructure of *To Kill a Mockingbird* is racial injustice against black people in Southern especially in Maycomb, Alabama. Superstructure element could not be found in *To Kill a Mockingbird* novel. Analyzing the linguistic features or microstructure, the writer found the semantic style; Lee explains how far racial injustice constructed in the society, syntaxes; the novel is full of injustice that affects many characters. Harper Lee was successful in illustrating how different characters react to discrimination and injustice by used good sentence arrangement, stylistic style; the words Nigger and Nigger-lover by Harper Lee in her novel to show the racial injustice against black people, rhetoric style; the author used metaphor of Mockingbird as the symbol as innocent men. The social context of *To Kill a Mockingbird* is the social condition which racial injustice becomes the most powerful issue in the Southern society. Moreover, the novel describes the people at Great Depression era. In the case, the black people become the victim of white mind's prejudice.

Key words: Racial injustice, Critical Discourse Analysis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Andini, Eka Riskia. 2016. Racial Injustice in Harper Lee's *To Kill a Mockingbird* novel: a Critical Discourse analysis. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing: Murni Fidiyanti, MA

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan ketidakadilan rasial di novel karya Harper Lee *To Kill a Mockingbird* menggunakan Analisis Wacana Kritis yang diusulkan oleh van Dijk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan struktur teks di novel karya Harper Lee *To Kill a Mockingbird* yang bercerita tentang ketidakadilan rasial dan menganalisis konteks sosial di novel *To Kill a Mockingbird* karya Harper Lee.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini pendekatan deskriptif kualitatif mampu memberikan penyelidikan lebih dalam. penulis memilih pendekatan ini karena dalam analisis data dibentuk dalam kata-kata. Penulis menjelaskan data melalui penjelasan deskriptif dan lebih suka menempatkan setiap kata-kata kutip sebagai referensi dari data numerik.

Struktur makro dari *To Kill a Mockingbird* adalah ketidakadilan rasial terhadap orang kulit hitam di Southern terutama di Maycomb, Alabama. Elemen super struktur tidak dapat ditemukan di *To Kill a Mockingbird*. Dalam menganalisis fitur linguistik atau mikro, penulis menemukan gaya semantik; Lee menjelaskan ketidakadilan rasial seberapa jauh dibangun di masyarakat, sintaks; novel ini penuh dengan ketidakadilan yang mempengaruhi banyak karakter. Harper Lee berhasil menggambarkan bagaimana karakter yang berbeda bereaksi terhadap diskriminasi dan ketidakadilan dengan pengaturan kalimat yang baik digunakan, unsur leksikal; kata-kata Negro dan Pecinta-Negro oleh Harper Lee dalam novelnya untuk menunjukkan ketidakadilan rasial terhadap orang kulit hitam, gaya retorika; penulis menggunakan metafora Mockingbird sebagai simbol sebagai orang yang tidak bersalah. Konteks sosial *To Kill a Mockingbird* adalah kondisi sosial yang ketidakadilan rasial menjadi isu yang paling kuat di masyarakat Southern. Selain itu, novel ini menggambarkan orang-orang di era Great Depression. Dalam kasus ini, orang-orang kulit hitam menjadi korban prasangka pikiran putih.

Kata kunci: Ketidakadilan ras, Analisa Wacana Kritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id